

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Kelurahan Malabro

Perencanaan pelatihan yang mencakup identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan pelatihan, rekrutmen warga belajar, rekrutmen sumber belajar/tutor, penyiapan sarana dan prasarana, penyiapan lokasi dan waktu belajar dan penyusunan program pelatihan belum sepenuhnya melibatkan warga belajar. Akan tetapi karena pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan minat, kebutuhan, kriteria warga belajar maka motivasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini sangat tinggi. Motivasi belajar yang sangat tinggi dari warga belajar ini terkait dengan keinginan mereka untuk memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai bekal berusaha mandiri atau bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup.

2. Proses Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Kelurahan Malabro

Rossi Yanita, 2012

Dampak Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Belajar

: Studi Kasus di Kelompok Belajar Binaan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bengkulu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Proses pelatihan kecakapan hidup *home industry* pengolahan hasil perikanan dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 19-20 Desember 2011 bertempat di dalam gedung MDA untuk penyampaian materi dan praktik membuat keripik ikan Beledang dan di luar gedung MDA untuk praktik pengolahan ikan dengan proses pengeringan. Alokasi waktu untuk praktik pelatihan ini ialah 44 jam atau 73,33%, sedangkan untuk teori 16 jam atau 26,67%. Proses pembelajaran dalam pelatihan ini menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogi). Metode dan teknik pembelajaran pelatihan yang digunakan oleh sumber belajar yaitu metode ceramah bervariasi, tanya jawab, demonstrasi dan praktik. Pelaksanaan pelatihan ini didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif. Evaluasi pelatihan dilakukan oleh sumber belajar/tutor selama dan di akhir pelatihan. Evaluasi belajar untuk pemahaman teori dilakukan oleh tutor selama proses pembelajaran dilakukan dengan tanya jawab kepada warga belajar, sedangkan untuk praktik evaluasi belajar dilakukan tutor dengan mengamati aktifitas warga belajar selama praktik dan evaluasi juga dilakukan di akhir praktik yaitu dengan menilai kerapihan, kebersihan dan penampilan produk hasil perikanan yang dihasilkan oleh warga belajar. Pengawasan terhadap keberlangsungan dan keberhasilan program pelatihan *home industry* pengolahan hasil perikanan dilakukan oleh pihak penyelenggara. Penyelenggara mengadakan evaluasi program, monitoring, pembinaan dan pendampingan setelah program pelatihan ini selesai dilaksanakan.

Rossi Yanita, 2012

Dampak Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Belajar

: Studi Kasus di Kelompok Belajar Binaan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bengkulu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Hasil Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Kelurahan Malabro

Hasil pelatihan kecakapan hidup *home industry* pengolahan hasil perikanan di Kelurahan Malabro secara umum dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga belajar dibidang pengolahan hasil perikanan. Sedangkan pada ranah afektif (sikap) sudah dapat meningkatkan kepercayaan diri warga belajar dan orientasi pada tugas dan hasil setelah mengikuti pelatihan. Hasil pelatihan pada ranah afektif (sikap) dalam hal sikap berani mengambil resiko dalam mengembangkan usaha pengolahan hasil perikanan belum terjadi perubahan karena warga belajar terkendala modal usaha mandiri dan pemasaran.

4. Jejaring Kerja Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Kelurahan Malabro

Jejaring kerja pelatihan kecakapan hidup *home industry* pengolahan hasil perikanan yang dijalin oleh SKB Kota Bengkulu dengan beberapa pihak/lembaga/instansi yaitu Kelurahan Malabro, BPKB Provinsi Bengkulu, UPT Laboratorium Perikanan dan Kelautan Provinsi Bengkulu, Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dan Jawara *Food and Packing*. Akan tetapi setelah

Rossi Yanita, 2012

Dampak Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Belajar

: Studi Kasus di Kelompok Belajar Binaan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bengkulu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengikuti pelatihan, warga belajar masih terkendala dengan pemasaran produk dan permodalan usaha mandiri. Pihak/lembaga/instansi mitra baru dapat mengakomodir pemasaran dan permodalan usaha pengolahan hasil perikanan yang dilakukan oleh warga belajar dalam kelompok Labsite Camar Bahari.

5. Dampak Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Kelurahan Malabro

Dampak pelatihan kecakapan hidup *home industry* pengolahan hasil perikanan di Kelurahan Malabro yang diikuti oleh 16 orang warga belajar terhadap peningkatan pendapatan warga belajar (*Head*) ialah sudah dapat meningkatkan pendapatan warga belajar sekitar Rp 100.000,- s.d Rp 250.000,- masih berada di bawah standar kondisi hidup layak (KHL) Provinsi Bengkulu yaitu Rp 884.280,-. Sedangkan dampak peningkatan pendapatan terhadap delapan orang warga belajar atau sebanyak 50% belum ada. Dampak pelatihan kecakapan hidup *home industry* pengolahan hasil perikanan terhadap kegiatan membelajarkan orang lain dalam memanfaatkan hasil belajar yang telah ia miliki (*Hand*) terjadi perubahan dimana sebelumnya warga belajar belum memiliki kemampuan untuk membelajarkan orang lain dalam memanfaatkan hasil belajar yang telah ia miliki, akan tetapi setelah mengikuti pelatihan warga belajar telah mampu membelajarkan pengetahuan dan keterampilan bidang pengolahan hasil perikanan yang telah dimilikinya kepada sesama warga Kelurahan Malabro. Dampak pelatihan kecakapan hidup *home industry* pengolahan hasil perikanan terhadap peningkatan partisipasi dalam kegiatan

Rossi Yanita, 2012

Dampak Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Belajar

: Studi Kasus di Kelompok Belajar Binaan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bengkulu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sosial dan pembangunan masyarakat (*Heart*), setelah mengikuti pelatihan warga belajar sering berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat dengan memberikan sumbangan berupa tenaga, pikiran dan sumbangan semampunya. Dampak pelatihan kecakapan hidup *home industry* pengolahan hasil perikanan terhadap kemampuan untuk hidup sehat (*Health*), setelah mengikuti pelatihan warga belajar semakin menyadari pentingnya kebersihan, kesehatan diri, lingkungan, dan produk olahan hasil perikanan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan atau masukan dari hasil penelitian dampak pelatihan kecakapan hidup *home industry* pengolahan hasil perikanan dalam meningkatkan pendapatan warga belajar yang diselenggarakan oleh SKB Kota Bengkulu di Kelurahan Malabro adalah sebagai berikut:

1. Pihak penyelenggara diharapkan dapat lebih mengoptimalkan perencanaan pelatihan yaitu dengan melibatkan semua warga belajar dalam mengidentifikasi kebutuhan, perumusan tujuan pelatihan, penyusunan program pelatihan dan evaluasi pelatihan.
2. Pihak penyelenggara dan sumber belajar diharapkan dapat lebih memperhatikan proses pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan materi pelatihan tentang analisis usaha pengolahan hasil perikanan sehingga

Rossi Yanita, 2012

Dampak Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Belajar

: Studi Kasus di Kelompok Belajar Binaan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bengkulu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

warga belajar tertarik menjalankan usaha karena keuntungan yang diperoleh dapat meningkatkan pendapatannya

3. Pihak penyelenggara dan sumber belajar diharapkan dapat lebih meningkatkan secara optimal hasil pelatihan agar warga belajar dapat memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menjadi bekal untuk dapat meningkatkan taraf hidup warga belajar. Khususnya menanamkan pada warga belajar sikap kreatif, inovatif, dan jiwa wirausaha (*interpreneur*).
4. Pihak penyelenggara diharapkan lebih mengoptimalkan lagi jejaring kerja (kemitraan) khususnya kemitraan dengan pihak/lembaga/instansi dibidang pemasaran produk dan permodalan usaha mandiri pengolahan hasil perikanan.
5. Pihak penyelenggara diharapkan senantiasa melakukan pembinaan dan pendampingan setelah pelatihan secara berkesinambungan untuk mencari solusi terhadap permasalahan warga belajar dalam mengembangkan usaha bidang pengolahan hasil perikanan sehingga dapat meningkatkan pendapatan warga belajar.
6. Pihak penyelenggara diharapkan dapat mengadakan pelatihan lanjutan sebagai pengembangan dari pelatihan sebelumnya, hal ini sangat mendukung untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, sikap dan keterampilan warga belajar dibidang *home industry* pengolahan hasil perikanan untuk memenuhi permintaan pasar terhadap olahan ikan yang

Rossi Yanita, 2012

Dampak Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Belajar

: Studi Kasus di Kelompok Belajar Binaan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bengkulu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kreatif, inovatif, memiliki cita rasa yang khas dan enak sebagai oleh-oleh atau buah tangan khas dari Kota Bengkulu yang semakin meningkat.



Rossi Yanita, 2012

Dampak Pelatihan Kecakapan Hidup *Home Industry* Pengolahan Hasil Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Belajar

: Studi Kasus di Kelompok Belajar Binaan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bengkulu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu